

Panduan Hibah Pembelajaran Daring 2021

DAFTAR ISI

1.	<u>LATAR BELAKANG</u>	<u>3</u>
2.	TUJUAN	3
3.	PERSYARATAN	3
4.	LUARAN YANG DIHARAPKAN	4
5.	KRITERIA SELEKSI	4
6.	MEKANISME	5
7.	JADWAL KEGIATAN	6
8.	PENDANAAN HIBAH	7
9.	PENYERAHAAN PROPOSAL	8
10.	MONITORING DAN EVALUASI	8

PANDUAN

Hibah Pembelajaran Daring LPPK 2021

1. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu upaya untuk mendorong dosen di UNPAR untuk lebih aktif memanfaatkan IDE dalam proses pembelajaran guna memperluas jangkauan sumber belajar yang bermutu, LPPK mengadakan program Hibah Pemelajaran Digital bagi dosen Unpar. Hibah Pembelajaran Daring LPPK merupakan bentuk dukungan terhadap upaya pengembangan pembelajaran daring di Unpar sesuai dengan persyaratan yang dituntut dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang mengkombinasikan pembelajaran tatap maya dan daring.

Secara umum, panduan ini disusun untuk memberikan tata cara pengusulan proposal, seleksi, pengembangan, dan menyelenggarakan pemelajaran daring yang diberikan melalui Hibah Pemelajaran Daring LPPK.

2. TUJUAN

Hibah ini bertujuan untuk:

- a) terwujudnya kontribusi UNPAR dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- b) meningkatkan kualitas dan memaksimalkan partisipasi dosen serta mahasiswa dalam memanfaatkan IDE UNPAR.
- c) meningkatkan kualitas dan menambah koleksi modul digital pada perkuliahan daring di UNPAR

3. PERSYARATAN

Persyaratan mengikuti hibah pengembangan model pembelajaran berbasis TIK:

- a) Merupakan dosen tetap Unpar
- b) Mampu menghasilkan konten yang tidak melanggar hak cipta
- c) Wajib mengumpulkan proposal paling lambat 26 Juli 2021
- d) Bersedia menyelenggarakan pembelajaran daring dengan menggunakan IDE selama semester Ganjil 2021/2022
- e) Mata kuliah diselenggarakan secara daring di Universitas Katolik Parahyangan (sinkron dan asinkron)
- f) Bukan merupakan mata kuliah yang sudah diikutsertakan dalam program pendanaan lainnya di Unpar maupun diluar Unpar
- g) Merupakan mata kuliah semester ganjil 2021/2022 (minimal 2 sks)
- h) Memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang spesifik

- i) Memiliki metode dan evaluasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan LO
- j) Memanfaatkan beragam sumber ajar yang didesain secara mandiri
- k) Pengusul harus memiliki rekam jejak yang memadai dalam menggunakan IDE
- Pengusul hanya boleh menjadi ketua atau anggota untuk 1 proposal di periode hibah semester ganjil 2021/2022

4. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Lembaga Pengembangan Pemelajaran dan Karier menyediakan bantuan dana untuk 40 (empat puluh) mata kuliah daring. Setiap dosen pengusul harus menghasilkan luaran berupa:

- a) Produk mata kuliah daring. Tersedianya berbagai sumber pembelajaran digital di IDE UNPAR. Bahan ajar untuk 14 (empat belas) pertemuan yang memuat teks dan multimedia. Multimedia yang dimaksud berupa multimedia interaktif atau video pembelajaran yang dibuat sendiri (bukan video rekaman kuliah, namun video yang dirancang secara sistematis terkait materi) sehingga menarik minat mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan. Multimedia yang dikembangkan dapat berupa materi untuk sebuah topik atau beberapa topik terkait dalam sebuah tema yang dapat didistribusikan dalam file terpisah pada tiap-tiap sesi di IDE UNPAR
- b) Terselenggaranya proses pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap maya (sinkronus) yang didukung oleh tersedianya sumber belajar secara mandiri (asinkronus)
- c) Dokumentasi laporan dan hasil evaluasi penerapan model pembelajaran berbasis daring dalam kegiatan perkuliahan.

5. KRITERIA SELEKSI

Mata kuliah daring yang dibuat harus memuat karakteristik umum:

- 1. Memiliki desain instruksional, proses, dan evaluasi pembelajaran yang jelas dan sesuai dengan capaian pembelajarannya
- 2. Aktivitas pembelajaran lengkap (terstruktur dan terukur)
- 3. Student centered learning
- 4. Metode pemelajaran harus disesuaikan untuk kelas daring

Proposal yang akan didanai memiliki kriteria:

- a) Tersedianya silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) / Satuan Acara Perkuliahan (SAP)
- b) Uraian model pembelajaran daring yang akan dikembangkan

- c) Model pembelajaran yang dikembangkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif
- d) Memuat materi mata kuliah secara utuh untuk 1 semester (14 topik-14 kali pertemuan)
- e) Memanfaatkan berbagai sumber belajar digital (objek pembelajaran)
- f) Kelas tatap maya dilakukan menggunakan Google Meet/aplikasi sejenis lainnya (tautan dan hasil video dibagikan di topik dalam bentuk tautan)
- g) Video materi harus diunggah dan dibagikan di IDE
- h) Slide materi ajar wajib diembed (publish to web tutorial dapat dilihat dalam panduan IDE) dan dibagikan di IDE
- i) Pada bagian pengantar perkuliahan (Topic Introduction dalam IDE) harus diawali dengan video pengantar (terlihat muka dosen)

6. MEKANISME

- 1. Proposal disusun dengan mengikuti format pada template proposal yang sudah disediakan.
- 2. Proposal akan diseleksi oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPK
- 3. Pengusul yang proposalnya lolos seleksi akan diumumkan melalui email
- 4. Penerima hibah akan menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Hibah Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis TIK
- 5. Penerima hibah wajib mengisikan data diri melalui tautan yang sudah disediakan
- 6. Pelaksanaan kegiatan hibah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
- 7. Penerima hibah yang mengalami kendala dalam mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan wajib menghubungi LPPK
- 8. Kewenangan pengusulan dan pengelolaan pelaksanaan hibah terlampir dalam tabel di bawah

Tabel 1.1 Kewenangan pengusulan dan pengelolaan pelaksanaan hibah

Skema	Pengusul	Fakultas/Prodi	LPPK
Pengajuan proposal	~		~
Approval		V	
Proses Seleksi			'
Pengumuman			~

Penandatanganan Kontrak Penelitian	~		~
Pencairan Dana Penelitian			~
Pelaksanaan	~		
Monev	~		~
Verifikasi		V	~

7. JADWAL KEGIATAN

Berikut ini jadwal pelaksanaan program hibah.

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Program Hibah Pembelajaran Daring LPPK

Uraian Kegiatan		2021							2022	
	6	7	8	9	10	11	12	1	2	
Pengumuman										
Sosialisasi										
Batas akhir penyerahan proposal										
Seleksi dari tim reviewer										
Pengumuman penerima hibah										
Penandatanganan kontrak										
Pencairan dana hibah termin I										
ВІМТЕК										
Pelaksanaan										
Pelaporan tahap I										
Pencairan dana hibah termin II										

Monev						
Pelaporan Akhir						
Pencairan dana termin III	hibah					

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman	14 Juni 2021
Sosialisasi	1 Juli 2021
Batas akhir penyerahan proposal	26 Juli 2021
Seleksi dari tim reviewer	28-30 Juli 2021
Pengumuman penerima hibah	2 Agustus 2021
Penandatanganan kontrak	5-6 Agustus 2021
BIMTEK (Tidak Wajib)	12 Agustus 2021
Pencairan dana hibah termin I	13 Agustus 2021
Pelaksanaan	13 September 2021 - Februari 2022
Pelaporan tahap I	22 November 2021
Pencairan dana hibah termin II	24 November 2021
Monev	20 Januari 2022
Pelaporan Akhir	11 Februari 2022
Pencairan dana hibah termin III	16 - 18 Februari 2022

8. PENDANAAN HIBAH

Model pembelajaran berbasis daring yang lolos seleksi tim *reviewer* akan diberikan insentif sebesar Rp 7.000.000,00 yang akan dibagi dalam 3 (tiga) tahap.

- Tahap I sebesar 50% dari keseluruhan pembiayaan setelah penandatanganan perjanjian pelaksanaan hibah yang harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan yang disertai dengan bukti-bukti pendukungnya.
- Tahap II sebesar 25% dari keseluruhan pembiayaan setelah evaluasi tahap I yang harus dipertanggung
- Tahap III sebesar 25% dari keseluruhan pembiayaan setelah penyerahan laporan akhir.

Alokasi **maksimum** untuk honorarium pengusul hibah adalah 50% dari total hibah yang diajukan. Ketentuan penggunaan dana tercantum dalam Panduan Keuangan Hibah dengan tautan

Kepala LPPK memiliki hak untuk meneruskan/menghentikan kegiatan hibah berdasarkan hasil evaluasi atas laporan kemajuan hibah.

9. PENYERAHAN PROPOSAL

Proposal hibah dibuat dalam bentuk *softcopy*. Salinan digital proposal dikirim via Google Form melalui alamat *https://bit.ly/FormHibahPD2021* dan diterima oleh LPPK paling lambat hari **Senin, 26 Juli 2021 pkl. 19.00 WIB**. Unggah file PDF proposal Anda dengan nama "Nama Pengusul_HibahLPPK_2021"

10. MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh LPPK melalui IDE UNPAR dengan bantuan tim *reviewer*.